

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA PENELITI



A. DATA PRIBADI

NAMA : MUHAMMAD ZAINAL MUTTAQIN

TEMPAT / TANGGAL LAHIR : SUMBER SARI, 25 MEI 1999

ALAMAT ASAL : JL. CENDANA RT.24, DESA SUMBER SARI,
KEC.SEBULU

ALAMAT DI SAMARINDA : JL. A. WAHAB SYAHRANI GG. 6

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

PENDIDIKAN FORMAL

- TAMAT SD N 011 SEBULU TAHUN 2012
- TAMAT SMP N 2 SEBULU TAHUN 2015
- TAMAT SMA N 2 SEBULU TAHUN 2018

Lampiran 2

BUKTI KEASLIAN JURNAL

EFEKTIVITAS PEMBERIAN EKSTRAK GARLIC TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DI UPT PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKARAYA

*The Effectiveness Of Giving Garlic Extract Inreducing Blood Pressure In Pregnant
Women With Hypertension In Pahandut Public Health Center Palangkaraya City*

Rizki Muji Lestari^{1*}

Fitriani Ningsih²

¹Prod Kesehatan Masyarakat,
STKES Bina Harap, Palangka
Raya, Kalimantan Tengah,
Indonesia

*Email: aku.nifi@gmail.com

Abstrak

Kehamilan merupakan sesuatu hal yang selalu dinantikan oleh setiap pasangan yang telah menikah, tetapi sering berjalannya waktu tidak semua kehamilan berjalan dengan lancar. Hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil. Hipertensi pada kehamilan sering terjadi dan merupakan penyebab utama kematian ibu melahirkan, serta memiliki efek serius lainnya saat melahirkan. Hipertensi pada kehamilan terjadi pada 5% dari semua kehamilan. Bawang putih merupakan salah satu jenis kekeayaan alam yang dapat menurunkan tekanan darah karena bawang putih memiliki senyawa aktif yang diketahui berpengaruh terhadap ketersediaan ion untuk kontraksi otot polos pembuluh darah.

Penelitian ini menggunakan sampel 30 responden ibu hamil dengan hipertensi yang datang ke ruang KIA puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya yang berjumlah 30 responden. Pada penelitian ini sebagai variable independent adalah intervensi ekstrak garlic, sedangkan sebagai variable dependent adalah tekanan darah. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik Paired Sampel T-Test dengan menggunakan komputerisasi.

Dari hasil penelitian terlihat nilai mean perbedaan antara pengukuran pertama dan kedua adalah 8,63 dengan standar deviasi 5. Perbedaan ini kemudian diuji dengan uji T berpasangan menghasilkan nilai p yang didapat sebesar 0,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan tekanan darah pada pengukuran pertama dan pengukuran kedua.

Kata Kunci:

Garlic
Tekanan Darah
Ibu Hamil

Abstract

Pregnancy is something that every married couple always looks forward to, but over time not all pregnancies go smoothly. Hypertension in pregnancy is one of the complications that often occur in pregnant women. Hypertension in pregnancy is common and is the leading cause of maternal death and has other serious effects during labor. Garlic is a natural health product that can lower blood pressure because garlic has active compounds that are known to affect the availability of ions for smooth muscle contraction of blood vessels.

Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe (*Zingiberaceae*) Dan Bawang Putih (*Allium sativum L*) Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi

Wilda Laila¹, Pagar Tiafina Pardele
Program Studi SI Gizi, STIKes Perintis Padang
Email : wildanrizq@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik diatas batas normal yaitu lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi seringkali disebut sebagai silent killer, karena penderita hipertensi mengalami kejadian tanpa gejala (*asymptomatic*) selama beberapa tahun dan juga merupakan faktor risiko langsung terhadap timbulnya infark miokard, CVA (*cerebrovascular accident*) serta komplikasi lain seperti edema paru, gagal ginjal, dan kebutaan akibat pecahnya pembuluh darah di mata. Tujuan penelitian untuk mengetahui perubahan pengaruh pemberian air rebusan jahe dan bawang putih terhadap tekanan darah pasien hipertensi. Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental*. Populasi adalah seluruh pasien hipertensi di ruang inap penyakit dalam di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dengan jumlah sampel kelompok perlakuan 19 orang dan kelompok kontrol 19 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji *Paired-Sample T-Test*. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat perubahan pengaruh terhadap nilai tekanan darah sistolik dan diastolik awal antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan *p-value* 0.000 dan 0.001. Dan terdapat perbedaan rata-rata yang bermakna pada nilai tekanan darah sistolik dan diastolik akhir antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol *p-value* 0.004 dan 0.017. Hasil penelitian ditemukan terdapat perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan penderita hipertensi agar mengkonsumsi air rebusan bawang putih dan jahe sebanyak 5 gr : 25 gr/hari selama 7 hari untuk menurunkan tekanan darah.

Kata Kunci : Tekanan Darah, Bawang Putih dan Jahe

**PENGARUH PEMBERIAN SEDUHAN BAWANG PUTIH
TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA
DENGAN HIPERTENSI DI KARANG
TENGAH GAMPING SLEMAN
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Dibuat oleh:

**DINA RISKI HENTIDAYAH
20140801022**

PENGARUH BAWANG PUTIH (RUBAH) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH DI PADANG GAMUAK KELURAHAN TAROK DIPO TAHUN 2020

Abdi Iswahyudi Yasril¹, Melissa Aprilia Putri², Ani Idabryanti³,
Ardakia Oktorihyani⁴, Riani Gori⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, ⁵Kebidanan, Universitas Fort De Kock

iswahyudiabdi@fiks-ur.id¹, melissapriia03@gmail.com²

Info Artikel	Abstract
<p>Masuk: 13 Februari 2020 Review: 18 Agustus 2020 Diterima: 13 Agustus 2020</p> <p>Keyword : garlic, blood pressure, hypertension</p>	<p>Hypertension is known as "silent killer". Raised blood pressure is a major risk factor for coronary heart disease and ischemic as well as hemorrhagic stroke. In addition to coronary heart diseases and stroke, complications of raised blood pressure include heart failure, peripheral vascular disease, renal impairment, retinal hemorrhage and renal impairment. Healing with herbs is an alternative to treat hypertension. Aside from being a famous cooking spice, garlic's popularity as a herb is undoubted. One of the benefits of garlic's bulb is to lower blood pressure. Objective To find out if garlic decreases blood pressure. Research Method This research is going to use quasi-experimental design with 18 persons as research subjects. The data that had been examined were the systolic and diastolic blood pressure. Result The mean result of systolic blood pressure after consuming garlic was 133 mmHg (SD = 6,749), lower than before garlic consumption, which was 149 mmHg (SD = 7,379) ($p < 0.05$). The mean result of diastolic blood pressure after consuming garlic was 85 mmHg (SD = 5,279), lower than before garlic consumption, which was 98 mmHg (SD = 4,216) ($p < 0.05$). Conclusion Garlic lowers blood pressure.</p> <p style="text-align: center;">Abstrak</p>

Manfaat Air Seduhan Bawang Putih Terhadap Penurunan Hipertensi

Soflina Nufita Sefianti¹, Cemy Nur Fitria^{2*}

¹Program Studi DIII Keperawatan PKU Muhammadiyah Surakarta

²Program Studi DIII Keperawatan PKU Muhammadiyah Surakarta

* Email: soflina30@gmail.com

Kata Kunci

Hipertensi,
Bawang putih

Abstrak

Penyakit hipertensi merupakan *the silent disease* karena orang tidak mengetahui dirinya terkena hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Secara nasional 25,8% penduduk Indonesia menderita penyakit hipertensi. Pengobatan non-farmakologi hipertensi dapat menggunakan tanaman herbal, seperti bawang putih. Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian air seduhan bawang putih terhadap penurunan hipertensi. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment* dan desain yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sejumlah 15 responden. Uji normalitas yang digunakan ialah uji *shapiro-wilk* dan teknik analisis menggunakan uji *T-test paired*. Hasil: Hasil uji statistik didapatkan sistol sebelum dan sesudah perlakuan t_{hitung} berada diatas t_{tabel} yaitu $14.000 > 1.761$, dan diastol sebelum dan sesudah t_{hitung} diatas t_{tabel} yaitu $11.180 > 1.761$ yang berarti ada pengaruh. Nilai *p* sistol dan diastol sebelum dan sesudah perlakuan ialah $p = 0.000$ ($p < 0.005$). Angka koefisien korelasi antara sistol sebesar 0.962 (96%) yang menunjukkan tingkat perbedaan sangat kuat, sedangkan angka koefisien korelasi diastol sebesar 0.548 (54%) yang menunjukkan tingkat perbedaan termasuk sedang. Simpulan: Ada pengaruh pemberian air seduhan bawang putih terhadap penurunan hipertensi.

Benefit of Water Infusion of Garlic to Decrease Hypertension



PEMBERIAN AIR SEDUHAN BAWANG PUTIH TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH

Mohanis

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang, Jalan Gajah Mada Gunung Panglima Padang
Email: Mohanis.mohani@gmail.com

Submitted: 23-07-2015, Reviewed: 23-07-2015, Accepted: 23-07-2015

<http://dx.doi.org/10.22216/jat.2015.v9i1.43>

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of the provision of water infusion of garlic on blood pressure in elderly hypertensive at Nanggalo Padang. This research is quasi experiment with one group pretest Posttest design, do at RW 01 Elderly IHC. Suran Gadang village dated February 19 to 26, 2014. The population numbered 70 people and 15 elderly hypertensive sample. Data collection tool that format data collection and observation sheets were analyzed using univariate and bivariate with t test (dependent). Research results show that average systolic blood pressure before and after the infusion of garlic is 165.33 ± 6.9 mmHg and 154.67 mmHg, t value 12.388. The average diastolic blood pressure before and after the infusion of garlic 96.66 ± 16.858 mmHg and 94 ± 2.98 mmHg, t value 14.492. There are significant differences in systolic and diastolic blood pressure before and after the infusion of garlic. It can be concluded steeping consumption of garlic can lower blood pressure in elderly hypertension. Expected in the cadres and the elderly hypertension in neighborhood health center in order to apply the manufacture of steeping garlic for hypertension to consume every morning for 7 days.

Keywords: Blood pressure, garlic, hypertensi, health center, aging

Bawang putih untuk hipertensi: Tinjauan sistematis dan meta-analisis dari uji coba terkontrol secara acak

XI Xiong [ORCID](#), PQ Wang ¹, SI Li ², XK Li ³, YQ Zhang ⁴, J Wang ⁵

¹Apoteker Keluarga, Rumah Sakit Hanyuan, Hubei dan Kabupaten Tangshi Tangshi, Hubei

²Jurusan Farmasi, Universitas Hubei, Universitas Hubei, Hubei, Tiongkok

³Apoteker dan Manajer Farmasi, Rumah Sakit, Universitas Tangshi Tangshi, Hubei

⁴Laboratorium Penelitian Farmasi dan Kimia, Rumah Sakit Hubei, Hubei, Tiongkok

⁵Apoteker Keluarga, Universitas Hubei, Hubei, Tiongkok

Abstrak

Kata kunci

Desain: 11 September 2024

Desain: 23 Desember 2024

Desain: 27 Desember 2024

Keefektifan

Keamanan

Uji coba

Tinjauan literatur

Uji coba terkontrol secara acak

Tinjauan sistematis

Abstrak

Latar belakang: Obat anti hipertensi. bawang putih telah menjadi salah satu suplemen yang paling populer untuk menurunkan darah (BP) yang digunakan oleh pasien hipertensi. Tujuan meta-analisis ini adalah untuk menilai efektivitas dan keamanan uji coba acak terkontrol (RCT) yang melibatkan bawang putih pada pasien hipertensi.

Metode: Untuk menilai efektivitas bawang putih untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Desain: Protokol, Prospektif, Cochrane dan PRISMA meta-analisis yang menggunakan uji coba acak terkontrol (RCT) yang melibatkan bawang putih pada pasien hipertensi. Kami melakukan uji coba acak terkontrol (RCT) yang melibatkan bawang putih pada pasien hipertensi. Kami melakukan uji coba acak terkontrol (RCT) yang melibatkan bawang putih pada pasien hipertensi.

Hasil: Setelah uji coba acak terkontrol (RCT) dilakukan, dibandingkan dengan placebo, meta-analisis ini menunjukkan bahwa bawang putih lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah (MD: 6.71 mmHg, 95% CI: 2.48 hingga 10.94, P < 0.001) dan meningkatkan indeks massa tubuh (MD: 4.71 mmHg, 95% CI: 1.68 hingga 7.74, P < 0.001).

Tidak ada efek samping serius yang dilaporkan oleh uji coba acak terkontrol (RCT).

Kesimpulan: Bawang putih menunjukkan efek yang signifikan dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Namun, uji coba acak terkontrol (RCT) yang dirancang lebih besar yang melibatkan lebih banyak pasien hipertensi

untuk mengevaluasi manfaat bawang putih dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

© 2024 Xiong et al. Sciendo Ltd. All rights reserved.

Bawang putih menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi, meningkatkan kekakuan arteri dan mikrobiota usus: Tinjauan dan meta-analisis

KABR 2019

1 Institut Nasional Kesehatan Integratif (NEM), RusSELL, Melbourne, Victoria 3122; 2 Departemen Praktik Umum, Universitas Adelaide, Australia Selatan 5000; 3 Torrens University, Melbourne, Victoria 3000, Australia

Diterima 7 Juli 2019; Diterima 9 Agustus 2019

DOI: 10.18620/kabr.2019.8.074

Abstrak. Suplemen bawang putih telah menunjukkan keefektifan dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi, serta halnya dengan obat antihipertensi standar lini pertama. Bawang putih *Kyolic* juga telah menunjukkan manfaat dalam meningkatkan kesehatan kardiovaskular dengan mengurangi kekakuan arteri, peningkatan kadar kolesterol dan darah 'jengkal'. Selain itu, sifat prebiotik dalam bawang putih meningkatkan kekayaan dan keragaman mikroba usus. Artikel ini secara sistematis meninjau penelitian uji coba yang diterbitkan sebelumnya untuk kesehatan jantung, menggali efek bawang putih pada tekanan darah, dan memberikan meta-analisis terbaru dari peserta hipertensi. Di

Selain itu, kami meninjau temuan uji klinis baru-baru ini menyimpulkan efek ekstrak bawang putih *Kyolic* pada arteri kekakuan rd, dan mikrobiota usus pada subjek hipertensi. Kami mencari database elektronik online, termasuk PubMed dan Google Scholar untuk uji coba terkontrol secara acak (RCT) diterbitkan antara tahun 1955 dan Desember 2018 melalui efek bawang putih pada tekanan darah tinggi. Meta-analisis dari 12 percobaan dan 273 peserta hipertensi menegaskan bahwa suplemen bawang putih menurunkan tekanan darah sistolik (SBP) oleh rata-rata 8,2 ± 1,9 mmHg dan tekanan darah diastolik (DBP) 6,9 ± 1,9 percobaan, n = 174 subjek; sebesar 1,3 ± 1,9 mmHg, mirip dengan standar obat antihipertensi yang sangat baik. Pemertanian darah ini termasuk di dalamnya dengan 16-40% pengurangan risiko menderita kejadian kardiovaskular. Selain itu, ulasan ini menyoroti bukti baru untuk mata manusia vitamin B12 peran penting dalam respon tekanan darah terhadap

kekakuan dan kekakuan arteri, dan meningkatkan mikro-usus, dibuktikan dengan kekayaan dan keragaman mikroba yang lebih tinggi, dengan peningkatan yang nyata dalam jumlah *Lactobacillus* dan *Bifidobacterium* (*Citriicola* termasuk salah 1) dalam suplementasi. Dengan demikian, ekstrak bawang putih berbasis *Kyolic* dianggap sangat dapat direkomendasikan dengan profil keamanan yang tinggi baik sebagai stand-alone atau penggabungan antihipertensi tambahan, dengan banyak manfaat

pendahuluan

Meta-analisis sebelumnya dari uji klinis baru-baru ini telah menunjukkan menyatakan bahwa suplemen bawang putih, termasuk bawang putih *Kyolic* ekstrak, efektif dalam mengurangi tekanan darah pada pasien dengan hipertensi yang tidak terkontrol, mirip dengan standar lini pertama obat antihipertensi (1-4). Hipertensi yang tidak terkontrol, didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik (SBP) defisit 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik (DBP) 90 mmHg, termasuk pasien hipertensi yang tidak terkontrol dan tidak terkontrol, adalah beban di sekitar seperempat (25%) dari populasi orang dewasa di Barat dan pada populasi yang mengalami risiko samping, seperti kelebihan, tangkapan dengan mikrokering, puasa, sakit kepala, dan kehausan (5), dengan demikian menyarankan perlunya lebih banyak pilihan terapi alternatif yang dapat direkomendasikan.

Sebuah meta-analisis baru-baru ini tentang efek suplemen bawang putih

Mengulas artikel

Bawang putih (*Allium sativum* L.) dalam pengelolaan hipertensi dan dislipidemia – Tinjauan sistematis

Wai-Jo J. Chan, Andrew J. McLachlan, Edward J. Luca, Joanna E. Harnett

University of Sydney, Faculty of Medicine and Dentistry, School of Pharmacy, Sydney, New South Wales, Australia

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Bawang putih

Dislipidemia

Hipertensi

Allium sativum

ABSTRAK

Bawang putih (*Allium sativum* L.) secara tradisional telah digunakan untuk menanggapi 'kelebihan kolesterol'. Tujuan dari tinjauan sistematis adalah untuk mengevaluasi bukti yang tersedia untuk kemanjuran dan keamanan bawang putih dalam manajemen hipertensi dan dislipidemia dan kualitas bukti ini dengan menggunakan CONSORT yang dimodifikasi yang dimodifikasi. Uji coba terkontrol acak terasana ganda yang dilakukan dalam bahasa Inggris dari awal hingga April 2017 adalah diidentifikasi dan dievaluasi.

Sebanyak 18 studi dimasukkan ($n = 1089$); 4 studi melaporkan penurunan yang signifikan secara statistik dalam tekanan darah sistolik (rata-rata perbandingan SMD $-11,2$ mmHg) dan 1 penelitian melaporkan penurunan yang signifikan secara statistik perbandingan berbagai komponen lipid (LDL-C $-0,05$; TG $-0,001$). Ekstrak bawang putih (su(1,2 mg - 2,4 mg + allisatin hari) dan tablet bubuk bawang putih berair (80 mg-240 mg/hari) menunjukkan efek hipertensi. Bukti untuk bawang putih dalam pengelolaan dislipidemia, bagaimanapun, kurang jelas. Efek samping kecil dilaporkan.

Pendekatan lebih lanjut berkualitas tinggi diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan ini. Penulis merekomendasikan peneliti meninjau ke-18 dari daftar periksa/CONSORT yang dimodifikasi dalam file desain dan pelaporan studi mereka.

PENGARUH BAWANG PUTIH (RUBAH) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH DI PADANG GAMUAK KELURAHAN TAROK DIPO TAHUN 2020

Abdi Iswahyudi Yasril¹, Melissa Aprilia Putri², Ani Idahyanti³

Ardakia Oktorihyani⁴, Riani Gori⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, ⁵Kebidanan, Universitas Fort De Kock

iswahyudiabdi@fdk.ac.id, melissaaprilia03@gmail.com¹

Info Artikel

Masaak: 13 Februari 2020
Review: 10 Agustus 2020
Diterima: 13 Agustus 2020

Keyword: garlic, blood pressure, hypertension

Abstract

Hypertension is known as "silent killer". Raised blood pressure is a major risk factor for coronary heart disease and ischemic as well as hemorrhagic stroke. In addition to coronary heart diseases and stroke, complications of raised blood pressure include heart failure, peripheral vascular disease, renal impairment, retinal hemorrhage and visual impairment. Healing with herbs is an alternative to treat hypertension. Aside from being a famous cooking spice, garlic's popularity as a herb is undoubted. One of the benefits of garlic's bulb is to lower blood pressure. Objective To find out if garlic decreases blood pressure. Research Method This research is going to use quasi-experimental design with 10 persons as research subjects. The data that had been examined were the systolic and diastolic blood pressure. Result The mean result of systolic blood pressure after consuming garlic was 133 mmHg (SD = 6,749), lower than before garlic consumption, which was 149 mmHg (SD = 7,379) ($p < 0.05$). The mean result of diastolic blood pressure after consuming garlic was 85 mmHg (SD = 5,278), lower than before garlic consumption, which was 98 mmHg (SD = 4,216) ($p < 0.05$). Conclusion Garlic lowers blood pressure.

Abstrak

Lampiran 3

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD ZAINAL MUTTAQIN

NIM : 181110416063

Prodi : DIII Keperawatan

Judul KTI : MANFAAT DAN KEFEKTIFAN BAWANG PUTIH DALAM
MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI

Dengan surat ini saya menyatakan bahwa saya menggunakan literatur
review. Demikian permohonan yang saya sampaikan atas perhatiannya saya
ucapkan terimakasih.

Samarinda, 25 Juli 2021

Pembimbing

Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, M.Kep
NIDN. 1115017703

Pemohon

Muhammad Zainal Muttaqin
NIM: 1811102416063



Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Keperawatan

Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep., MPH
NIDN. 111087901

Lampiran 2







Lembar Konsultasi

LAMPIRAN 1

LEMBAR KONSULTASI

JUDUL KTI : MENFAAT DAN KEEFEKTIFAN BAWANG PUTIH
DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA
PENDERITA HIPERTENSI

PEMBIBING : Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, M.Kep

No	Tanggal	Konsul	Hasil Konsul	PARAF
1.	13 FEB 2021	Pengajuan Judul Tentang Manfaat Dan Kefektifan Bawang Putih Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi	Boleh Selagi Belum Ada Di Perpustakaan Umkt	
2.	17 Feb 2021	Pengajuan Bab 1	Memperbaiki latar belakang	
3.	17 Feb 2021	Pengajuan Bab 1	Memperbaiki rumusan naslah	
4.	17 Feb 2021	Pengajuan Bab 1	Memperbaiki Cara penulisan tujuan penelitian	
5.	20 Feb 2021	Bab 1 Hasil Revisi	Silahkan lanjutkan sampai bab 5	
6.	18 Juni 2021	Bab 1 – 5	Memperbaiki latar belakang karna terlalu singkat	

7.	18 Juni 2021	Bab 1 – 5	Memperbaiki / merapikan penulisan	A
8.	18 Juni 2021	Bab 1-5	Menambahi manfaat bawang putih karna belum ada pada kti	A
9.	18 Juni 2021	Bab 1-5	Memperbaiki hasil pada bagian table bab 4 minimal harus ada pv- alue yg di masukan	A
10.	18 Jun 2021i	Bab 1 – 5	Memperbaiki bagian pembahasan pada bab 5	A
11.	19 Juni 2021	Menanyakan Kembali Terkait Pembahasan Pada Bab 5	Di ambil dari jurnal yang telah di baca	A
12.	21 Juni 2021	Konsul Pembahasan	ACC	A

Lampiran 5

HASIL UJI PLAGIASI

MANFAAT DAN KEEFEKTIFAN
BAWANG PUTIH DALAM
MENURUNKAN TEKANAN
DARAH PADA PENDERITA
HIPERTENSI

by Muhammad Zainal Muttaqin

Submission date: 25-Jul-2021 10:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 1623769366

File name: KTI_MUHAMMAD_ZAINAL_MUTTAQIN_1.docx (58.03K)

Word count: 6387

Character count: 40269

MANFAAT DAN KEEFEKTIFAN BAWANG PUTIH DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	7%
2	jurnal.stikesperintis.ac.id Internet Source	6%
3	www.researchgate.net Internet Source	6%
4	journal.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	4%
5	balihusadacare.blogspot.com Internet Source	2%
6	anzdoc.com Internet Source	2%
7	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	2%
8	www.scribd.com Internet Source	1%

ejournal.stikesyarsi.ac.id